

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian berasal dari dua suku kata, yaitu metode dan penelitian, kata metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sedangkan penelitian asal katanya yaitu *research* "re" yang bermakna Kembali dan "*search*" mencari. Yang dimaksud dengan mencari Kembali tersebut adalah dengan melakukan penelitian secara terus menerus melalui proses pengumpulan data dan informasi yang memiliki tujuan untuk memodifikasi, meningkatkan serta mengembangkan sebuah penyelidikan.¹ Jadi dapat ditarik benang merah bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan sebuah data konkret dengan manfaat serta tujuan tertentu.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif². Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu obyek ilmiah, (yang sebagai lawannya yaitu eksperimen), yang instrument kuncinya merupakan seorang peneliti itu sendiri³. Data yang dikumpulkan berdasarkan dari beberapa sudut pandang yang berbeda. Analisa data pada metode penelitian kualitatif dilakukan secara induktif. Menurut sugiyono

¹ Darna Nana and Herlina Elin, 'Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5.1 (2018), h. 288.

² Roni Andespa, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Pekanbaru: Alaf Riau, 2011), h. 100.

³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 55.

munculnya metode penelitian kualitatif disebabkan karena adanya perubahan keyakinan dan kepercayaan seseorang dalam memandang realitas dan fenomena yang ada. Dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada teori, melainkan fakta fakta yang ditemukan selama penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang digunakan bersifat induktif, berdasarkan fakta fakta yang ditemukan, yang kemudian dapat dijadikan hipotesis atau teori.

Oleh karena itu pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan untuk merumuskan hipotesis⁴. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data terperinci dan mengandung makna. Artinya adalah data sebenarnya, data unik yang mewakili nilai dibalik data yang terlihat. Oleh karena itu penelitian kualitatif berfokus kepada makna daripada generalisasi. Adapun generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut transferability, artinya hasil penelitian bisa digunakan pada lokasi lain. Asalkan karakteristik lokasi tersebut tidak terlalu berbeda⁵.

B. Sumber Data

Sumber data diartikan sebagai tempat mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, baik itu data primer maupun data sekunder. Ari kunto berpendapat bahwa sumber data adalah suatu subyek yang darinya data dapat diperoleh. Sumber data merupakan informasi yang diterima peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif,

⁴ Suigono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 24.

⁵ Yasril Yazid, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: Suska Press, 2012), h. 26.

sumber data yaitu berupa Tindakan dan kata kata. Serta dokumen merupakan data lainnya yang mendukung.

1. Sumber data primer

Data primer berarti data yang didapatkan oleh peneliti dari objek yang diteliti atau organisasi yang sedang diteliti. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber utama.⁶ Hal ini meliputi data yang disampaikan oleh kepala kantor KUA yakni Zul Andris S. Ag. M. H sebagai pimpinan pada organisasi tersebut dan Zulfahmi Abrar selaku penghulu di Kantor Urusan Agama Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, yang termasuk kepada data primer ini adalah hasil wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan narasumber yang bersangkutan sebanyak 7 narasumber, yang terdiri dari kepala Kantor Urusan Agama, 1 penghulu, 4 penyuluh agama, 1 pegawai tata usaha.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapatkan tidak secara langsung oleh peneliti dalam lapangan, melainkan sumber sumber lainnya yang tertulis. Adapun yang tercakup pada data sekunder ini adalah seperti artikel yang menjadi pendukung dari kajian ini.

⁶ Titin Pramiyati, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly, 'Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)', *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8.2 (2017), h. 679.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Dimana wilayah penelitian itu harus tercantumkan pada judul penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka lokasi penelitian yang penulis lakukan yaitunya di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi yaitu suatu Teknik atau cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan atau ke lokasi yang di teliti, guna untuk mengumpulkan data sebanyak banyaknya yang akurat untuk kebutuhan penelitian. Pengamat menempati peranan paling penting pada metode observasi. Dalam meneliti, pengamat harus teliti dan jeli pada mengamati gerak atau proses⁷

Dalam penelitian ini, penulis langsung mendatangi lokasi penelitian yaitunya Kantor Urusan Agama kecamatan Salimpaung, guna untuk mengumpulkan data terkait proses penggerakan kegiatan bimbingan pra nikah agar terkumpulnya informasi untuk kebutuhan penelitian.

⁷ Sandu siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h.77

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berupa informasi terkait⁸. Tujuan dari wawancara yaitu untuk bertukar pikiran antara pewawancara dengan yang diwawancarai melalui dialog tanya jawab sehingga bisa mendapatkan informasi dalam topik tertentu. Wawancara adalah proses tanya jawab antara dua orang atau kelompok dalam penelitian untuk memperoleh informasi tertentu.

Berdasarkan penjabaran di atas maka penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Salimpaung yaitu bapak Zul Andris S. Ag. M. H dan bapak Zulfahmi Abrar selaku penghulu di Kantor Urusan Agama Kec, Salimpaung. Sebelum melakukan wawancara, penulis terlebih dahulu mempersiapkan bahan yang akan di ditanyakan terkait dengan penelitian tentang pergerakan bimbingan pra nikah yang ada Kantor Urusan Agama Kecamatan Salimpaung dalam mencegah perceraian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masalalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, teks, atau karya monumental

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), h.124

seseorang, mengulas materi tertulis dengan topik terkait penggerakan bimbingan pra nikah di kantor Kantor Urusan Agama Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar dalam mencegah perceraian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam buku V. Wiranta sujarweni, mudjiaraharo berpendapat bahwa analisis data merupakan kegiatan untuk mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, serta memberi tanda atau kode, lalu memberinya kategori sehingga dapat diperolehnya suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang hendak dijawab. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah terkumpulnya data data terkait dalam jangka waktu tertentu. Penulis telah melakukan analisis mengenai tanggapan-tanggapan yang diberikan responden pada saat wawancara dilaksanakan. Apabila data yang diberikan belum memuaskan, maka dari itu penulis terus mengajukan pertanyaan pertanyaan hingga pada akhirnya responden dapat dipercaya. Menurut Miles dan Huberman tahapan dalam analisis data ada tiga,⁹yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan mengumpulkan, memilih serta menyimpulkan apa yang penting, lalu memusatkan perhatian terhadap yang dirasa penting serta mencari tema dan pola yang

⁹ Nur Fitri Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan, Analytical Biochemistry* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), h. 9.

sesuai. Dengan cara reduksi data ini, lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan serta menganalisis data, dikarenakan peneliti akan menemukan mengenai gambaran apa yang sedang ditelitinya.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah dilakukannya reduksi data maka Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan dapat berupa oictogram, table, grafik, dan lainnya. Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif ini teks yang digunakan yaitu teks naratif.

3. *Conclusion drawing/verivication*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa Pada analisis data, conclusion drawing/verivication merupakan Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Pada tahapan pertama, kesimpulan yang disampaikan itu bersifat sementara, namun ada kemungkinan pada tahap berikutnya mengalami suatu perubahan jika ditemukannya data data yang lebih relavan serta lebih mendukung. Akan tetapi disaat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data-data, serta apabila kesimpulan awal lebih mendukung dengan bukti bukti konkrit, valis serta konsisten, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang reliable.